

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini, membahas beberapa hal yang terkait dalam penelitian, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

A. LATAR BELAKANG

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib ditulis atau dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan studi jenjang sarjana (S-1) yang melalui arahan dari dosen pembimbing skripsi mengenai topik yang ditelitinya (Yulianto, 2008). Selain itu, berdasarkan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2015) mengartikan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana (S-1) yang dibuat oleh penulis (mahasiswa) melalui arahan dosen pembimbing dengan proses penulisan yang kompleks dan mendalam dari pada tugas kuliah biasanya, serta mendapatkan pengarahan yang tepat mengenai substansi dari topik yang diteliti oleh mahasiswa. Skripsi di beberapa Departemen Universitas Pendidikan Indonesia menjadi wajib diselesaikan sebagai syarat kelulusan yang seringkali dirasa menjadi beban. Beban pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, antara lain masalah sulitnya mencari literatur, tidak terbiasa menulis karya tulis ilmiah, masalah dana, masalah kurang terbiasa dengan sistem kerja yang terjadwal dengan pengaturan waktu yang demikian ketat, dan masalah sulitnya mengembangkan komunikasi dengan pembimbing secara konstruktif serta proses revisi yang berulang-ulang, kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing karena sibuk dan sulit ditemui, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi (Darmono & Hasan, 2002; Maritapiska, 2003).

Selain itu, permasalahan atau kendala mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi, kesulitan menemukan permasalahan yang ada, kesulitan dalam menyelesaikan atau memahami kajian pustaka, kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi, kesulitan dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian, kesulitan dalam mencari hasil penelitian yang

relevan, kesulitan dalam analisis dan menginterpretasikan data penelitian, timbulnya rasa malas pada diri mahasiswa, kurang memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan sering mengalami gangguan emosional dalam penyusunan skripsi, kesulitan menyesuaikan diri dan takut bertemu dengan dosen, minimnya waktu bimbingan dengan dosen, kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing ke 1 dan pembimbing ke 2, serta bekerja untuk membantu orang tua (Mujiyah, 2001; Wangid & Sugiyanto, 2013).

Berdasarkan pemaparan mengenai beban atau masalah menyelesaikan skripsi, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang sedang skripsi akan lebih banyak mengalami stres dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak sedang menyelesaikan skripsi (Moyoral, 2006). Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dapat mengatasi stres dengan melakukan usaha yang bervariasi untuk mengatur situasi yang terdapat kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dinilai sebagai penyebab munculnya stres dengan cara *coping* (Sarafino, 2006). *Coping stress* yang berfokus pada masalah mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat stres (Jembarwati, 2012; Amiruddin & Ambarini, 2014). Salah satu cara menangani (*coping*) *stressor* dipengaruhi oleh keyakinan atau pandangan positif pada diri sendiri (Mu'tadin, 2002).

Keyakinan atau pandangan positif dengan melihat sesuatu hal yang baik, berpikir positif dan memberikan makna bagi diri sendiri disebut optimisme (Seligman, 2005). Mahasiswa yang memiliki optimismenya tinggi dalam kondisi yang sulit atau melakukan kesalahan akan tetap percaya dan tekun berusaha mencapai tujuan serta tidak mudah menyerah atau menyalahkan diri sendiri, karena mereka memiliki keyakinan dan selalu memandang permasalahan secara positif dan rasional untuk keberhasilan menyelesaikan skripsi, sedangkan mahasiswa yang memiliki optimisme rendah atau cenderung pesimis akan memperkirakan sesuatu hal yang buruk, mengalami keraguan untuk melakukan usaha mencapai tujuan, mudah putus asa, menyalahkan diri sendiri, dan memandang masa depan dengan negatif (Carver & Scheier, 2002; Carver, Scheier, & Segestrom, 2010; Sudirman, 2015).

Selain itu, individu yang optimismenya tinggi memiliki kemampuan belajar yang lebih sukses dan profesional dalam tugasnya serta memiliki kemungkinan besar dalam menyelesaikan kuliah (Segestrom, 2007; Solberg Nes, Evans, & Segestrom, 2009). Optimisme pun akan membantu seseorang mengatasi hambatan atau kesulitan yang berfokus pada pemecahan masalah untuk tidak menghindari dari masalah dan mencapai tujuan (Ekasari & Susanti, 2009; Snyder & Lopez, 2002).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat menggambarkan bahwa optimisme merupakan sebuah harapan mengenai hasil masa depan untuk mencapai tujuan, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan yang berhubungan dengan motivasi (Carver & Scheier, 2014). Motivasi digunakan oleh individu untuk menjelaskan, menyeleksi, dan menentukan perbuatan atau perilaku dalam mencapai tujuan dengan usaha mengurangi kegiatan atau perilaku yang tidak bermanfaat dalam mencapai tujuan (Pintrich, 2003; Sardiman, 2003). Salah satu kemampuan individu dalam mengatur motivasi selama belajar mengacu pada kemampuan regulasi diri (*self regulation*) (Pintrich & Zusho, 2002).

Self regulation dalam prakteknya dilakukan dengan pengawasan aktif dan pengaturan dalam berbagai proses belajar, seperti pengaturan diri dan orientasi terhadap tujuan pembelajaran, penggunaan strategi dan mengatur cara untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Nicol & Mactarlane-Dick, 2005). Regulasi diri dalam pembelajaran disebut *self-regulated learning*.

Self-regulated learning mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan di perguruan tinggi, dapat mengatur waktu dan lingkungan belajar, meningkatkan perasaan *well-being* dalam penilaian diri sendiri, dan memiliki usaha dalam mencapai tujuan (Spitzer, 2000; Sadi & Uray, 2013). Selain itu, *self-regulated learning* mempengaruhi tinggi dan rendahnya manajemen waktu pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan dapat lulus dengan tepat waktu (Mulyani, 2013).

Beberapa penelitian sebelumnya, *self-regulated learning* memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik (*academic achievement*) (Kosnin, 2007; Ruliyanti & Lakmiwati, 2014; Broadbent & Poon, 2015). Selain itu, *self-*

regulated learning memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi (Alfina, 2014; Kadi, 2016). Penelitian mengenai optimisme pun sudah cukup banyak diteliti yang hasilnya menunjukkan bahwa optimisme memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar (Noordjanah, 2010), *self-esteem* (Adilia, 2010) dan *adversity quotient* (Utami, Hardjono, & Karyanta, 2014).

Walaupun penelitian terdahulu sudah cukup banyak dilakukan mengenai variabel optimisme dan variabel *self-regulated learning*, namun sejauh ini masih jarang dilakukan penelitian mengenai hubungan antara optimisme dengan *self-regulated learning*. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penelitian di bidang Psikologi dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan optimisme dengan *self-regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran optimisme pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana gambaran *self-regulated learning* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyelesaikan skripsi?
3. Apakah terdapat hubungan antara optimisme dengan *self-regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang ingin didapat, yaitu untuk memperoleh gambaran jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki optimisme dan *self-regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi, serta memperoleh data mengenai hubungan antara optimisme dengan *self-regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi dan perluasan teori di bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan optimisme dan *self-regulated learning* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan di bidang psikologi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para peneliti lainnya yang berminat untuk meneliti lebih jauh mengenai optimisme dan *self-regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk dapat memiliki optimisme dan kemampuan *self-regulated learning* yang baik dalam menyelesaikan skripsi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini terbagi dalam lima bab yang setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab, antara lain:

1. Bab I: Pendahuluan

Berisi uraian singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II: Landasan Teori

Bab ini memuat tinjauan teoritis yang menjadi acuan dalam pembahasan permasalahan. Teori yang terdapat dalam bab ini adalah teori optimisme,

self-regulated learning, dan skripsi. Selain itu, pada Bab II juga dimuat tentang kerangka pemikiran, dan hipotesis.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan sampel penelitian, pendekatan dan metode penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil pengolahan atau analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang dikaitkan dengan teoritik yang sudah dijelaskan pada BAB II.

5. Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dengan menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.